

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PROJECT BASED LEARNING DI MA'HAD SA'AD BIN ABI WAQQASH PALEMBANG

Nurul hasanah¹, ni putri asyura², Yuniar³, nazarmanto⁴

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah –Palembang

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah –Palembang

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah –Palembang

⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah –Palembang

Alamat e-mail : ¹ahasa362@gmail.com, Alamat e-mail : ²niputriasyura30@gmail.com, Alamat e-mail : ³yuniaruin@radenfatah.ac.id, Alamat e-mail : ⁴nazarmantouin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) method in Arabic language learning at the secondary school level. This qualitative research uses a case study approach involving several teachers and students who apply PjBL in Arabic language classes. Data were collected through in-depth interviews with teachers, classroom observations, and analysis of students' project documents. The findings of the study indicate that the implementation of PjBL has a positive impact on improving students' speaking, writing, and cultural understanding skills in Arabic. In addition, students become more active, creative, and engaged in the learning process. However, the challenges faced include time and resource limitations, as well as the need for teacher training to effectively implement this method. This study suggests that PjBL should be more widely applied in Arabic language learning, with more intensive training support for teachers.

Keywords: Project-Based Learning, Arabic language learning, Qualitative Research, Language Skills, Student Creativity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat setara kuliah. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan melibatkan beberapa guru dan siswa yang menerapkan PjBL dalam kelas Bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, observasi kelas, dan analisis dokumen proyek siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara, menulis, dan pemahaman budaya Arab siswa. Selain itu, siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, sumber daya, serta kebutuhan pelatihan

bagi guru dalam menerapkan metode ini secara efektif. Penelitian ini menyarankan agar PjBL diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan memberikan dukungan pelatihan yang lebih intensif bagi para guru.

Kata Kunci: Project-Based Learning, Pembelajaran Bahasa Arab, Penelitian Kualitatif, Keterampilan Berbahasa, Kreativitas Siswa.

A. Pendahuluan

Salah satu kemampuan yang dibutuhkan mahasiswa adalah menguraikan materi dengan kreatif (Hidayah et al. 2024), Model pembelajaran berbasis proyek, yang juga dikenal sebagai PJBL, telah menjadi salah satu pendekatan yang paling efektif dalam dunia pendidikan modern (Mukmin, Hidayah, and Amelina 2024) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Putriyanti, Sumiati, and Pratomo 2021). Sebagai lembaga yang berfokus pada peningkatan kemampuan berbahasa Arab, Lembaga Bahasa Arab Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang menghadapi tantangan tersendiri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan berguna.

Pembelajaran dengan proyek ini adalah salah satu pembelajaran yang efektif (Irmansyah, Qaaf, and Yuslina 2023) dengan melibatkan siswa secara mandiri dan kelompok (Santoso 2022), sehingga hal itu

dapat meningkatkan daya pikir siswa (Hidayah, Mukmin, and Rahma 2021) menuju metakognitif seperti berpikir kritis terhadap royek yang mereka kerjakan melalui permasalahan yang di temukan. Siswa (Purnomo and Ilyas 2019). PBL menawarkan solusi inovatif dengan memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar melalui proyek (Lestari and Hakim 2024) terkait kehidupan nyata yang menantang (Nurlaila and Rohayati 2019). Dalam metode ini, siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk tugas berbasis proyek, seperti diskusi berbasis skenario (Putriyanti, Sumiati, and Pratomo 2021), terjemahan teks otentik, pembuatan konten dalam bahasa Arab, dan simulasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan ini, belajar bahasa Arab menjadi lebih dinamis (A Mansur 2022), memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka dengan lebih

efektif(Anggraini and Wulandari 2021). Selain itu, metode PBL juga mempromosikan nilai-nilai kolaborasi(Pembangunan et al. 2022), kreativitas, dan berpikir kritis – keterampilan yang sangat penting untuk memenuhi tantangan dunia akademik dan profesional(N Nurlaila et al. 2021).

Penelitian tentang hal ini penting untuk mengkaji efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab(N Nazarmanto, L Oktafia - Taqdir, n.d.). Dengan meneliti manfaat dan tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkannya, diharapkan sistem pembelajaran akan terus berkembang dan memberikan hasil terbaik kepada mahasiswa(Rifai et al. 2022). Yang mana mahasiswa akan mampu menerima dan menyamakan esan yang di terima dengan baik(Hidayah, Mukmin, and Rahma 2021)

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had (lembaga pendidikan Islam). Pendekatan kualitatif dipilih

karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses(Fathoni 2020) dan dampak penerapan metode ini terhadap pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan Ma'had(Adawiyah et al. 2021).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan PjBL dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini lebih berfokus pada makna dan pemahaman yang dihasilkan dari pengalaman langsung guru dan siswa dalam menerapkan metode PjBL.

Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data(Sabana 2020). Wawancara kepada guru bidang studi bahasa Arab untuk menggali data tentang metode guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab khususnya empat maharah bahasa arab(Arkadiantika et al. 2019). Observasi dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran guna mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan aspek-aspek pendukung

lainnya (Bazán Ramírez, Velarde-Corrales, Rodríguez-Pérez, Guerrero Barrios, & Anaya-González, 2022). Dokumentasi yang menjadi data dukung dalam penelitian berupa buku paket, foto kegiatan pembelajaran, dan audio wawancara.

Sementara data dianalisis secara terus menerus dan interaktif di setiap tahap penelitian, teknik ini dinamakan dengan Matthew B. Milless dan A. Michael Huberman (Purnomo and Ilyas 2019), di antaranya: Koreksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Pertama, menuliskan dan mengumpulkan data berupa dokumentasi berlangsungnya kegiatan belajar. Kedua, adanya pereduksian data, dimana segmen-segmen teks diidentifikasi, ditandai, dan diberi catatan. Setelah itu, kode-kode tersebut diverifikasi sesuai data guna menentukan topik utama pada pembahasan. Ketiga, disajikannya data dalam bentuk teks deskripsi rinci dalam laporan berbentuk penelitian atau artikel. Keempat, penarikan kesimpulan di sini dilakukan dengan menginterpretasi data. Selanjutnya validasi informasi atau data dibantu meningkatkan ketepatan penelitian melalui triangulasi, yaitu

memanfaatkan berbagai sumber (pendidik dan siswa), sumber informasi dan waktu, serta melakukan member checking dengan memeriksa dan mendiskusikan temuan bersama dosen pengampuh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab degan project based learning.

Langkah-langkah dalam penerapan **Project-Based Learning (PBL)** adalah proses yang melibatkan perencanaan matang, pengenalan proyek yang jelas, pelaksanaan yang aktif dan kolaboratif, serta evaluasi yang komprehensif. PBL memberi siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih aktif, kreatif, dan berbasis pengalaman, yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas.

adapun Project based learning ini memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah Menurut Dr. Zakiya Arifah, M.Pd. kelebihan

dari Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yaitu :

- a. Mahasiswa akan mendapat banyak pengalaman belajar.
- b. Mahasiswa lebih mandiri dalam proses memahami saat belajar.
- c. Dosen mendapat kesan yang bervariasi dari mahasiswa selama proses pembelajaran.
- d. Mahasiswa bisa menerapkan dan menganalisis pembelajaran yang telah di instruksikan.
- e. Capaian belajar nya pun bisa di wujudkan melalui model pembelajaran Project Based learning (PjBL).

Sedangkan, Kekurangan dari Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yaitu :

- a. Model pembelajaran ini memakan waktu yang lama.
- b. Dosen dan Mahasiswa harus sering memonitoring dan mengevaluasi proses pengerjaan proyek.
- c. Mahasiswa terkadang kesulitan dan penat dengan proses pengerjaan tugas yang lama.

Pada pembelajaran berbasis proyek ini guru sebagai fasilitator bagi murid, dan murid di beri kesempatan untuk berkolaborasi dengan sesama teman mengikuti langkah langkah

pembelajaran yang berbasis proyek, sebagaimana yang di kembangkan oleh george lucas educational foundation (2014) bahwa langkah-langkah project based learning terdiri dari :

1. essential question

pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esential yaitu pertanyaan yang memancing murid melakukan aktifitas.

2. design a plan for the Project

perencanaan yang di lakukan secara kolaborasi antar guru dan murid

3. create a schedule

guru dan murid kerjasama menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek dengan membuat *timeline*, *deadline*, perencanaan proyek baru, presentasi proyek dan evaluasi.

4. monitor the student and the progress of the Project

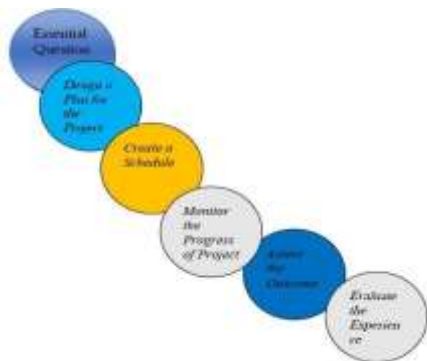
guru mengawasi aktivitas murid selama menyelesaikan proyek dengan memfasilitasi murid pada setiap proses

5. assess the outcome

penilaian yang di lakukan untuk membantu guru mengukur batas kemampuan murid dan memberi umpan balik akan tingkat pemahaman yang telah di capai.

6. evaluate the experience

refleksi secara individu atau kelompok pada akhir pembelajaran, dengan meminta murid mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.



Equation 1 Tahapan PjBL
Menurut George Lucas
Educational Foundation

B. Faktor yang mempengaruhi terlaksananya pembelajaran berbasis project based learning.

demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa arab maka sangat dibutuhkan dukungan dukungan dari berbagai faktor di antaranya :

1. Semangat belajar mahasiswa yang menjadi umpan kretaitas belajar dan berfikir, sehingga mendukung keaktifan kelas.
2. Dosen yang kompeten dan berpengalaman, menurut observasi peneiti melihat mayoritas pengajar di ma'had

sa'ad ini adalah lulusan timur tengah.

3. Waktu yang panjang, di ketahui bahwa belajar itu sendiri membutuhkan waktu yang lama, terlebih lagi memperlajari bahasa asing yakni bahasa arab, yang sangat berbeda dengan bahasa indonesia, sehingga butuh waktu lebih lama dan usaha yang lebih ekstra, dengan itu usaha yang di pilih oleh ma'had sa'ad adalah pembelajaran dengan project based learning.
4. Lingkungan bahasa.
dari hasil penelitian di ma'had sa'ad bin abi waqqash Palembang menunjukkan bahwa lingkungan sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa asing, karna dengan lingkungan yang baik, dapat memudahkan mahasiswa untuk praktik langsung dalam kehidupan sehari hari dengan membiasakan berbicara dengan bahasa arab, selain itu lingkungan asrama juga di pahami dapat membantu melatih kolaborrasi siswa dengan belajar bersama dalam mengulang pelajaran dan

mempersiapkan pelajaran yang akan di bahas di kelas.

5. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk faktor eksternal, dukungan dari ma'had dan muhammadiyah sangat mempengaruhi berjalannya rencana pembelajaran dengan baik dan lancar, terlebih saat proyek proyek itu harus di eksplor ke tempat lain, lembaga muhammadiyah juga siap mendukung perkembangan ma'had.

Faktor yang mempengaruhi terlaksananya pembelajaran bahasa arab dengan proyek di ma'had sa'ad bin abi waqqash Palembang meliputi faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor pendukung dan penghambat pjbl antara lain :

a. Faktor pendukung

- 1) Kesiapan dan kompetensi pengajar
- 2) Kesiapan dan keterlibatan siswa
- 3) Ketersediaan dan kualitas sumber daya
- 4) Kurikulum dan desain pembelajaran
- 5) Faktor sosial dan budaya
- 6) Waktu dan manajemen proyek

- 7) Penilaian dan umpan balik
- 8) Kebijakan dan dukungan institusi
- 9) Faktor eksternal

b. Faktor penghambat

- 1) Tantangan dalam Manajemen Waktu
- 2) Keterbatasan Sumber Daya
- 3) Keterbatasan Kemampuan Pengajar
- 4) Resistensi terhadap Perubahan
- 5) Kesulitan dalam Penilaian
- 6) Ketidak seimbangan Kerja Tim
- 7) Kurangnya Dukungan Eksternal
- 8) Keterbatasan Kurikulum
- 9) Kesulitan dalam Pengelolaan Kelas

c. Strategi mengatasi faktor penghambat

setelah mengetahui akan adanya faktor menghalang yang menjadi pengaruh akan pembelajaran bahasa arab dengan proyek maka peneliti juga melampirkan strategi yang dilakukan untuk mengatasinya, di antara strateginya adalah :

- 1) Meningkatkan Keterampilan Abad ke-21
- 2) Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa
- 3) Keterlibatan yang Tinggi
- 4) Pembelajaran Kontekstual
- 5) Peningkatan Kemampuan Kolaborasi

6) Pengembangan Keterampilan Manajerial

7) pembelajaran yang fleksibel

C. Hasil dari implementasi pembelajaran berbasis project based learning.

setelah peneliti menganalisis pembelajaran berbasis proyek di ma'had sa'ad bin abi waqqash, peneliti melihat terdapat beberapa hasil dari peneraan tercakup dalam 4 kemahiran bahasa diantaranya:

a. **Khitobah,**

bertujuan untuk Melatih keberanian berbicara di depan umum dan kemampuan retorika dalam bahasa Arab. peserta dilatih menyusun teks pidato, memahami struktur retorika Arab, dan melakukan latihan publik speaking setiap pekan dengan ini mahasiswa mengalami peningkatan rasa percaya diri saat berbicara di depan umum, dan dapat peserta memperbaiki kemampuan intonasi dan ekspresi bahasa Arab.

b. **Kalam jama'i**

bertujuan untuk Melatih komunikasi tim dan kefasihan berbahasa Arab dalam konteks interaksi. Diskusi kelompok tematik, roleplay, dan dialog skenario berbasis kehidupan sehari-hari. Peserta menunjukkan

peningkatan kolaborasi dan spontanitas dalam berbicara. peserta mengaku lebih berani berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Dersama kurangnya keterlibatan aktif dari peserta yang pasif.

c. **Masrohiyyah.**

bertujuan untuk mengasah ekspresi, kreativitas, dan penguasaan kosakata dalam konteks naratif. Pembuatan naskah, latihan peran, dan pertunjukan mini drama berbahasa Arab.

d. **Jaulah ramadhan.**

bertujuan untuk Mengembangkan kemampuan menulis ilmiah dan berpikir kritis selama bulan Ramadhan. Peserta menulis esai/penelitian singkat dengan tema keislaman dan sosial.

e. **Karya tulis ilmiyyah.**

75% peserta berhasil menyusun tulisan ilmiah sederhana dengan struktur yang benar Peserta mengembangkan keterampilan mencari referensi dan menyusun argumen Hambatan: masih kurang dalam gaya bahasa akademik Arab dan tata letak.

f. **Penulisan buku.**

bertujuan untuk Mendorong literasi dan produktivitas peserta dalam

membaca dan menulis buku. Penulisan Buku Peserta membaca buku pilihan, menyusun ringkasan, ulasan kritis, atau menulis naskah sendiri Meningkatkan kemampuan analisis dan menulis kreatif. Buku fiksi Islami dan motivasi menjadi paling diminati. Kendala: minimnya buku bacaan Arab yang mudah dipahami di level pemula, Menguasai tata bahasa Arab (nahwu) secara aplikatif dan menyenangkan.

g. **Nahwu club.**

nahwu club adalah kelompok belajar tambahan yang di laksanakan oleh mahasiswa ma'had untuk membahas kembali terhadap pelajaran bahasa arab yang masih belum mereka fahami, nahwu club merupakan pembelajaran berbasis diskusi baik dalam pelajaran nahwu atau bahasa arab secara umum. Peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dasar nahwu. dengan menggunakan Metode kuis interaktif paling efektif dalam memahami materi. Tantangan: istilah gramatikal sulit dihafal dan cepat lupa.

h. **Puisi bahasa arab (Syi'ir).**

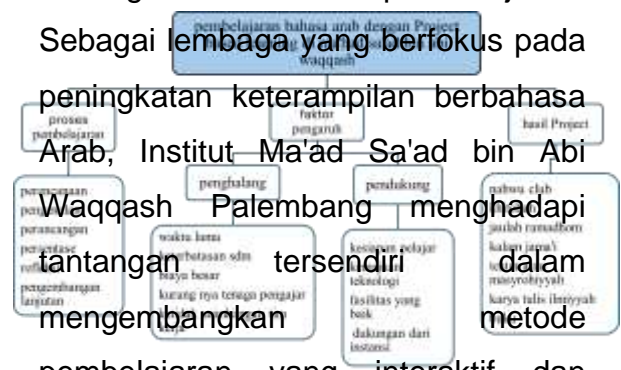
Puisi bahasa arab bertujuan untuk mengembangkan keterampilan

bahasa, estetika sastra, dan kreativitas berbahasa Arab. Peserta didik menulis dan membacakan puisi bertema bebas dalam bahasa Arab. di harapkan mahasiswa mampu menghasilkan puisi sederhana dengan diksi yang menarik, Kegiatan ini meningkatkan rasa cinta terhadap bahasa Arab dan budaya Arab klasik. adapun Kendalanya sebagian peserta kesulitan memahami wazan dan harfiyah

pembahasan

Salah satu keterampilan yang dibutuhkan siswa adalah kemampuan untuk mendeskripsikan materi secara kreatif (Hidayah et al., 2024). Model pembelajaran berbasis proyek, yang dikenal dengan nama PBL (Project-Based Learning), telah menjadi salah satu pendekatan paling efektif dalam dunia pendidikan modern untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai lembaga yang berfokus pada peningkatan keterampilan berbahasa

Arab, Institut Ma'ad Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang menghadapi tantangan tersendiri dalam mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan bermanfaat.



rencanakan dan yang sebenarnya di capai

E. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran berbasis proyek

Proses pembelajaran berbasis proyek (PJBL) mencakup perencanaan yang cermat, penyajian proyek dengan jelas, pelaksanaan yang aktif dan kolaboratif, serta evaluasi yang komprehensif. proyek ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif, inovatif, dan eksperiensial, yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek di lembaga bahasa Arab ma'had Saad bin Abi Waqqas bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan aktivitas mereka dalam belajar bahasa Arab melalui tugas proyek. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran ini adalah kesiapan siswa dan partisipasi mereka yang efektif,

Tabel 1 gambaran pembahasan penelitian

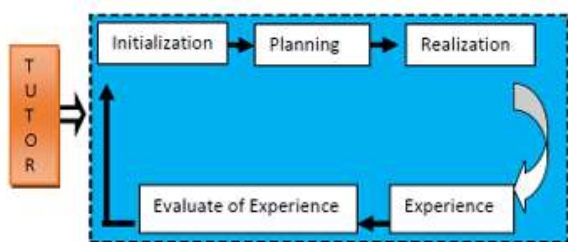


Figure 1 fase skenario tutorial Project based learning

initialization: fase ini dimulai saat guru sudah memiliki proyek untuk direkomendasikan kepada peserta didik

Planing: fase ini guru membuat rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

achievement: Peserta didik memilih tugas utama nya sesuai jadwal yang ditetapkan

assessment: gurumemiliki visi untuk semua kelompok proyek deengan mendefinisikandan mengendalikan spesifikasi produk akhir.

evaluate the experience: guru membandingkan antara yang di

hal ini menunjukkan bahwa persiapan proyek dilakukan secara Terpadu oleh para guru dan siswa

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran berbasis proyek

Faktor-faktor pembelajaran berbasis proyek di ma'had Saad bin abi Waqqash adalah semangat siswa untuk belajar, efisiensi dan pengalaman guru, ketersediaan waktu yang cukup, lingkungan bahasa yang mendukung, dan dukungan institusional.

Namun tantangan utama yang dihadapi oleh para guru meliputi: penguasaan materi, pelaksanaan proyek, interaksi dengan siswa, penilaian, aspek teknis, dan sumber daya

3. hasil pembelajaran berbasis proyek

Hasil dari pembelajaran bahasa Arab adalah khitobah, kalam jama'i, drama Bahasa arab atau umasroohiyyah, jaulah Ramadan, penulisan karria tulis ilmiah, penulisan buku, klub nahwu, puisi Arab, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Purnomo, Halim, and Yunahar Ilyas. 2019. *Tutorial Pembelajaran*.
Fathoni. 2020. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi

Pendakwah." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 8 (1): 140–52.

Artikel in Press :

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. 2021. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9 (2): 292–99.

Jurnal :

- A Mansur, Q Nurani. 2022. "IMPLEMENTASI NILAI KEAGAMAAN DALAM SISTEM FULL DAY SCHOOL DAN BOARDING SCHOOL DI SMP IT SUMATERA SELATAN." *Braz Dent J.* 33 (1): 1–12.
<https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=15544683737521991892&btnl=1&hl=id>.
Adawiyah, Yayah Robiatul, Khoirun Nisa', Rika Agustin, Sri Wahyuni, Hajar Rosdiana, and Nurul Latifah. 2021. "PELATIHAN MAHIR MENGETIK TULISAN ARAB BAGI MAHASISWA BARU PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2).
<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1706>.
Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, Yesni Oktrisma, et al. 2019. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 3.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.p>

- hp/jtp/article/view/6709%0Ahttp:// karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iaimember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI.
- Hidayah, Nurul, Geta Apriyani, Universitas Islam, Negeri Raden, and Fatah Palembang. 2024. "صخلمما ءءافكلا يه مويلا بلاطلا اهجاتحي يتلا نيرشعلاو يداحلا نرقلا ناراهم بدحا ءمهم ءءافكلا هذه دعت . ابياتك ميلعتلا ءلحرم يف بلاطل ا دج لصاوتلا نلع يليلحتلاو يدقتلا ريكتنلا نلع ءردقلا كلاتماب نوبلاطم بلاطلا نلا يوناتلا ميلستل ءغلك . ءبيرعلا ء غللا مادخت, " 10-1
- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, and Monika Rahma. 2021. "Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa Di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara." *Taqdir* 7 (1): 115-30. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>.
- Irmansyah, Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, and Yuslina Yuslina. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 3 (01): 69-86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>.
- Lestari, Dwi Putri, and Lukmanul Hakim. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hidayah Kota Tangerang." *INTIFA: Journal of Education and Language* 1 (1). <https://doi.org/10.62083/1xabxk58>
- Mukmin, Nurul Hidayah, and Naila Amelina. 2024. "Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren." *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6 (1): 38-47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>.
- N Nazarmanto, L Oktafia - Taqdir, 2018. n.d. "تير هجلا ءءارقلا ءتير طب ءبيرعلا " .
"ءغللا ميلعت ص ناصخ"
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=ODXqR_QAAAAJ&citation_for_view=ODXqR_QAAAAJ:u5HmVD_uO8C.
- Nurlaila, Nurlaila, and Enok Rohayati. 2019. "Efektivitas Mentoring Terhadap Pengamalan Keagamaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang." *Ta'dib* 22 (1): 41. <https://doi.org/10.31958/jt.v22i1.1431>.
- Pembangunan, Determinan Ketimpangan, Antar Wilayah, D I Provinsi, Sumatera Utara, Susanti Harahap, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. 2022. "Institut Agama Islam Negeri" 06 (01): 17-35.
- Putriyanti, Nita Dinda, Tati Sumiati, and Suko Pratomo. 2021. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA." *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 111-20. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>.
- Rifai, Rifai, Firmansyah Firmansyah, Hendra Hendra, Firlia Rizkiani, and Muhammadon Muhammadon. 2022. "Optimalisasi Peran Masyarakat

Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dunia Pendidikan Luar Sekolah.” *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7 (2): 70–76.
<https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3437>.

Sabana, Rendi. 2020. “Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang.” *Ittishal Educational Research Journal* 1 (1): 59–71.
<https://doi.org/10.51425/ierj.v1i1.8>

Santoso, Teguh Dwi Puji. 2022. “Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Di SMKN 1 Adiwerna.” *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 276–87.